

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan pembahasan asuhan keperawatan terhadap klien Diabetes Melitus dimulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi pada tanggal 21 Maret – 24 Maret 2022 maka bisa diambil beberapa kesimpulan antara lain:

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian yang sudah dilakukan kepada Ny. R mengatakan pusing, lemas, lesu, sering merasa mengantuk, tangan terasa kram (seperti kebas), dengan Diabetes Melitus yaitu mulai dari pengumpulan data (identitas klien, riwayat penyakit, riwayat kesehatan dan pemeriksaan fisik). Didapat data tersebut dilakukan analisa data untuk menegakkan diagnosa keperawatan.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Ada 3 diagnosa keperawatan pada Ny. R, berdasarkan priotas diantaranya yakni:

- a. Kadar glukosa darah yang tidak stabil berkaitan dengan hiperglikemia.
- b. Perfusi perifer yang tidak efektif berkaitan dengan hiperglikemia.
- c. Ketidapatuhan berhubungan dengan kurang motivasi.

### 3. Intervensi

Intervensi keperawatan pada Ny. R masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia. Salah satunya tindakan tersebut yang diaplikasikan menjadi terapi komplementer pada intervensi dukungan kepatuhan program pengobatan yaitu memberikan air rebusan daun sirsak. perencanaan tindakan inovasi melalui pemberian air rebusan daun sirsak pada masalah keperawatan.

### 4. Implementasi

Implementasi yang dilaksanakan dalam waktu 3 hari kunjungan Ny. R diminta mengonsumsi air rebusan daun sirsak 3 kali dalam 1 hari pada pagi, siang serta sore sebelum makan, dan klien dilakukan cek GDS.

### 5. Evaluasi

Evaluasi untuk rencana tindakan keperawatan memberi air rebusan daun sirsak (*annona muricata*) dengan mengonsumsinya 3x sehari dalam waktu 3 hari, kasus Diabetes Melitus pada Ny. R dengan prioritas diagnosa, kadar glukosa darah tidak stabil, perfusi perifer tidak efektif serta ketidakpatuhan sudah sebagian teratasi sehingga intervensi di hentikan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peneliti/mahasiswa

Disarankan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk memberi asuhan keperawatan kepada klien, khususnya untuk kasus Diabetes Melitus.

### 2. Bagi Instansi

Disarankan riset ini bisa menambahkan referensi untuk lebih banyak menyarankan, pada mahasiswa untuk melakukan diskusi suatu kasus terkait penyakit Diabetes Melitus, untuk melakukan tindakan apa saja yang harus dilakukan pada klien yang mengalami penyakit Diabetes Melitus. Dan juga dapat menerapkan tindakan intervensi secara mandiri sesuaikan dengan jurnal-jurnal terbaru.

### 3. Bagi klien dan Keluarga

Disarankan bisa mempertahankan perilaku yang mendukung kesehatan contohnya dengan mengurangi makanan dan minuman yang manis, menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan dengan maksimal serta menjaga untuk meningkatkan kesehatan. Dan juga bisa memanfaatkan terapi non farmakologis contohnya pemberian air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata*).